

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencapai tujuan oleh seorang peneliti dengan mendapatkan data yang valid untuk dapat dianalisis, agar dapat memecahkan atau meminimalisir suatu permasalahan. Sejalan yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Hamdi & Bahrudin (2014:3) bahwa “Metode penelitian adalah cara berpikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif”.

Menurut Sugiyono (2017:11) “Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Melalui pendekatan kuantitatif penulis akan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2017:12) “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan oleh populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu bentuk objek yang akan diteliti oleh penulis. Menurut Sugiyono (2017:63) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.2.1. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari konformitas teman sebaya dan minat belajar. Sedangkan variabel terikat terdiri dari disiplin belajar.

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, didalam operasional ini terdiri dari variabel, konsep teoritis, empiris, analisis, indikator dan skala.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Konformitas teman sebaya (X1)	Menurut Monks bahwa “Konformitas teman sebaya adalah suatu perilaku atau sikap yang diikuti oleh individu dikarenakan individu tersebut berusaha menyesuaikan diri dengan teman sebaya dalam kelompoknya agar individu tersebut diterima dalam kelompok tersebut”.	Jumlah skor skala konformitas teman sebaya dengan menggunakan kuesioner dari indikator konformitas teman sebaya berdasarkan Sears, et al.	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah	1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan	Ordinal
Minat belajar (X2)	Menurut Hendriana, et al. (2017: 164). “Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya	Jumlah skor skala minat belajar dengan menggunakan kuesioner dari indikator minat	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS	1. Rasa Senang 2. Perhatian 3. Ketertarikan 4. Keterlibatan	Ordinal

	seseorang dengan segenap pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang di tuntutnya”.	belajar berdasarkan Safari dalam Nurkhaffah & Mulyati	di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah		
Disiplin belajar (Y)	Menurut Susanto (2018: 119) “Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar”.	Jumlah skor skala disiplin belajar dengan menggunakan kuesioner dari indikator disiplin belajar berdasarkan Tu’u	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah	1. Dapat mengatur waktu belajar 2. Rajin dan teratur belajar 3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas 4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.	Ordinal

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang dilakukan oleh penulis secara sistematis dalam melakukan penelitiannya. Sejalan dengan dikemukakan oleh Arikunto (2013:51) “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Rancangan eksplanatorik terdiri atas hubungan sederhana antara dua variabel atau lebih dari dua variabel.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Masyhuri dan Zainudin (2008:151) “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.

Populasi menurut Sugiyono (2017:119) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik kelas XI jurusan IPS SMA KHZ. Musthafa Sukamanah dan populasinya berjumlah 92 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	31
3	XI IPS 3	31
Total Jumlah Peserta Didik		92

Sumber: TU (data diolah, 2020)

3.4.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:120) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Habiby (2017:24) “*Sampling* adalah cara pengumpulan data dari suatu observasi berdasarkan sebagian kecil dari anggota populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian”. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI jurusan IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel siswa kelas XI IPS SMA KHZ. Musthafa Sukamanah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas XI telah beradaptasi di sekolah cukup lama atau mengenal budaya akademik sekolah dibandingkan kelas X yang masih beradaptasi dengan lingkungan.
2. Peserta didik kelas XI sudah mempunyai kelompok teman dalam sepergaulan (geng) karena sudah mulai beradaptasi dari kelas X.
3. Tidak mengganggu proses belajar mengajar seperti kelas XII yang sedang fokus menghadapi UN.

Menurut Subana, et al. (2005:25) “Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel *representatif* dari populasi”. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2017:85) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang digunakan yaitu sebesar 92 peserta didik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sesuai dengan metode penelitian yaitu angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:192) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan pada penelitian”.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu berikut instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu kuesioner, berikut ini beberapa hal mengenai instrumen yang digunakan:

3.6.1. Kisi-Kisi Kuesioner

Untuk mempermudah membuat pertanyaan atau pernyataan kepada responden, sehingga akan mendapatkan data dari kisi-kisi tersebut dari jawaban responden setelah pengisian angket.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No item	JML
Konformitas teman sebaya	Kekompakan	Penyesuaian diri	1,2,3	3
		Perhatian terhadap kelompok	4,5,6,7	4
	Kesepakatan	Kepercayaan	8,9,10,11	4
		Persamaan pendapat	12,13,14,15	4
		Penyimpangan terhadap kelompok	16,17,18	3
	Ketaatan	Tekanan hukuman,ancaman	19,20,21,22	4
		Harapan orang lain	23,24,25	3
Jumlah Pernyataan Variabel Konformitas Teman Sebaya				25
Minat belajar	Perasaan senang	Memiliki rasa senang ketika belajar	1,2,3,4	4
		Belajar tanpa paksaan	5,6,7	3
	Perhatian	Konsentrasi	8,9,10,11	4
		Perhatian peserta didik	12,13,14	3
	Ketertarikan	Ketertarikan peserta	15,16,17	3

		didik		
		Semangat peserta didik	18,19,20	3
	Keterlibatan	Mengerjakan suatu kegiatan	21,22,23,24,25	5
Jumlah Pernyataan Variabel Minat Belajar				25
Disiplin belajar	Dapat mengatur waktu belajar	Mempunyai jadwal belajar	1,2,3,4	4
		Dapat mengatur waktu belajar	5,6,7	3
	Rajin dan teratur belajar	Rajin belajar	8,9,10,11	4
		Bersungguh-sungguh dalam belajar	12,13,14	3
	Perhatian yang baik saat belajar di kelas	Memperhatikan	15,16,17,18	4
	Ketertiban diri saat belajar di kelas.	Tertib saat pembelajaran	19,20,21,22	4
		Patuh atau taat terhadap aturan	23,24,25	3
	Jumlah Pernyataan Variabel Disiplin Belajar			

3.6.2. Pedoman Penskoran Kuesioner

Angket atau kuesioner ini berupa pertanyaan maupun pernyataan tertulis, angket tersebut untuk mendapatkan data dari responden di lapangan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:136) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, pertanyaan maupun pernyataan tersebut terdapat skor dari jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Alternatif Bobot Jawaban

Alternatif jawaban	Bobot pernyataan positif	Bobot pernyataan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017:137)

3.6.3. Uji Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian, maka akan menghasilkan sebuah penelitian yang valid dan reliabel juga. Adapun untuk melaksanakan uji instrumen pada penelitian ini yaitu pada peserta didik kelas XII IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah yang beralamat di Jl. Pahlawan KHZ. Musthafa No. 47 Sukamanah, Desa Sukarapih, Kec. Sukarame, Kab. Tasikmalaya.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah subjek
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum x$ = Jumlah skor pertanyaan item

Σy = Jumlah skor pertanyaan total

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai t tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 55 responden. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,2656. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid, agar lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 2. Berikut merupakan rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Konformitas teman sebaya (X1)	25	3,8,13,16,18, 21,22	7	18
Minat belajar (X2)	25	-	-	25
Disiplin Belajar (Y)	25	-	-	25
Jumlah	75		7	68

Sumber : Data Penelitian diolah, 2020.

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa untuk instrumen variabel konformitas teman sebaya (X1) jumlah butir yang valid sebanyak 18 pernyataan sedangkan jumlah item yang tidak valid berjumlah 7 pernyataan yaitu 3,8,13,16,18,21 dan 22. Pada instrumen variabel minat belajar (X2) dan disiplin belajar (Y) masing-masing terdapat jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 25 dan item pernyataan yang tidak valid tidak ada. Total keseluruhan item pernyataan dari tiga variabel tersebut yaitu sebanyak 68 yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

“Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Salim dan Haidir, 2019:91). Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Realibilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010)

Menurut Ghazali dalam Syihabbudin et al. (2019:323) Suatu data atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument pada SPSS 26 bisa dilihat pada lampiran 2, adapun rangkuman hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Konformitas teman sebaya (X1)	0,715	Reliabel
Minat belajar (X2)	0,897	Sangat Reliabel
Disiplin belajar (Y)	0,893	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah, 2020.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang tertera pada Tabel 3.7 bahwasannya variabel konformitas teman sebaya memiliki koefisien cronbach's alpha yaitu sebesar 0,715, untuk variabel minat belajar koefisiennya yaitu sebesar 0,897 dan untuk variabel disiplin belajar memiliki koefisiennya yaitu sebesar 0,893. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen pada variabel konformitas teman sebaya memiliki tingkat yang reliabel sedangkan pada variabel minat belajar dan disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitasnya yaitu sangat reliabel, karena nilai koefisiennya lebih besar dari 0,60 (nilai cronbach's alpha) sehingga instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:199) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data adalah untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis data tersebut.

3.7.1. Rancangan Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:199) Statistik deskriptif adalah digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif disini dilakukan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel dalam penelitian.

Pada penelitian ini perhitungan statistika deskriptif menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 26. Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dengan menentukan rumus perhitungan indeks persentase. Menurut Basir & Wibawanto (2014:35) rumus persentase tersebut sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase kategori

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Maka dapat dibuat tabel kategori dengan cara perhitungan dari yang diasumsikan pada satu soal dalam kuesioner sebagai berikut:

Persentase maksimal : $5/5 \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal : $1/5 \times 100\% = 20\%$

Rentang persentase : $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas persentase : $80\%/5 = 16\%$

Tabel 3.8
Kriteria konformitas teman sebaya, minat belajar dan disiplin belajar

No	Interval	Kriteria		
		Konfomitas Teman Sebaya	Minat Belajar	Disiplin Belajar
1	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	36% - 51%	Rendah	Rendah	Rendah
3	52% - 67%	Sedang	Sedang	Sedang
4	68% - 83%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	84% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020.

3.7.2. Pengujian Hipotesis

3.7.2.1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penulis menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogorov-Smirnov, adapun pengolahannya dibantu dengan SPSS 26.

Uji Kolmogorov-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2016:160-165). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}$$

(Ghozali, 2016:160-165)

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikan (sig) $>0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika signifikan (sig) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Menurut Purnomo (2016:94) uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bisa signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK_E}{n - k}$$

(Riduwan dan Akadon, 2015:140)

Dari penghasilan F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka berpola linier.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka berpola tidak linier.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Metode Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) merupakan salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Dengan rumus sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

- Jika nilai Tolerance > 0,10, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
 - Jika nilai VIF < 10,00, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- (Purnomo, 2016:121)

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purnomo (2016:176) Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji ini yaitu menggunakan uji glejser, dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

(Ghozali, 2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikansi (sig)>0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika signifikansi (sig)<0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.2. Uji Analisis Statistik.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Purnomo (2016:61) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel konformitas teman sebaya, minat belajar terhadap disiplin belajar Bentuk persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X₁ = variabel bebas pertama

X₂ = variabel bebas kedua

a b₁ b₂ = konstanta

2. Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Non Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi juga berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Penulis menganalisis koefisien determinasi (R²) dibantu dengan menggunakan SPSS 26, dalam SPSS ini bisa diketahui nilai koefisien determinasi (R²) dengan melihat output nilai R square. Sedangkan menurut Muhidin (2017:56) koefisien non determinasi adalah bobot pengaruh dari variabel lain selain variabel yang sedang diuji terhadap variabel terikat.

3. Sumbangan efektif.

Sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Penjumlahan dari sumbangan efektif semua variabel bebas adalah sama dengan nilai R Square. Menurut Winarsunu (2006:204) sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan prediktor terhadap efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi

Menurut Hasan dalam Suryaningsih dan Nurawalin (2019:78) dengan rumus $SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$.

3.7.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menghitung t_{hitung} menurut Riduwan (2012:73) dengan menggunakan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: T_{hitung} = Nilai t yang dicari dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Nilai Koefisien yang dicari

n = Jumlah Sampel

Setelah hasil t_{hitung} diketahui, selanjutnya dicari t_{tabel} dengan menetapkan taraf signifikansi (α) 0.05% pada derajat bebas (df) = $n-k-1$ atau $t(\alpha/2 ; n-k-1)$

Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak. (Purnomo, 2016:157).

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017:192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Menurut Rachmat Aldy Purnomo, (2016:169). Nilai F_{tabel} dicari menggunakan tabel F dengan rumus : $Df = n-k-1$ dan taraf signifikansinya $\alpha = 0.05$. Kaidah pengujian signifikansinya :

- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

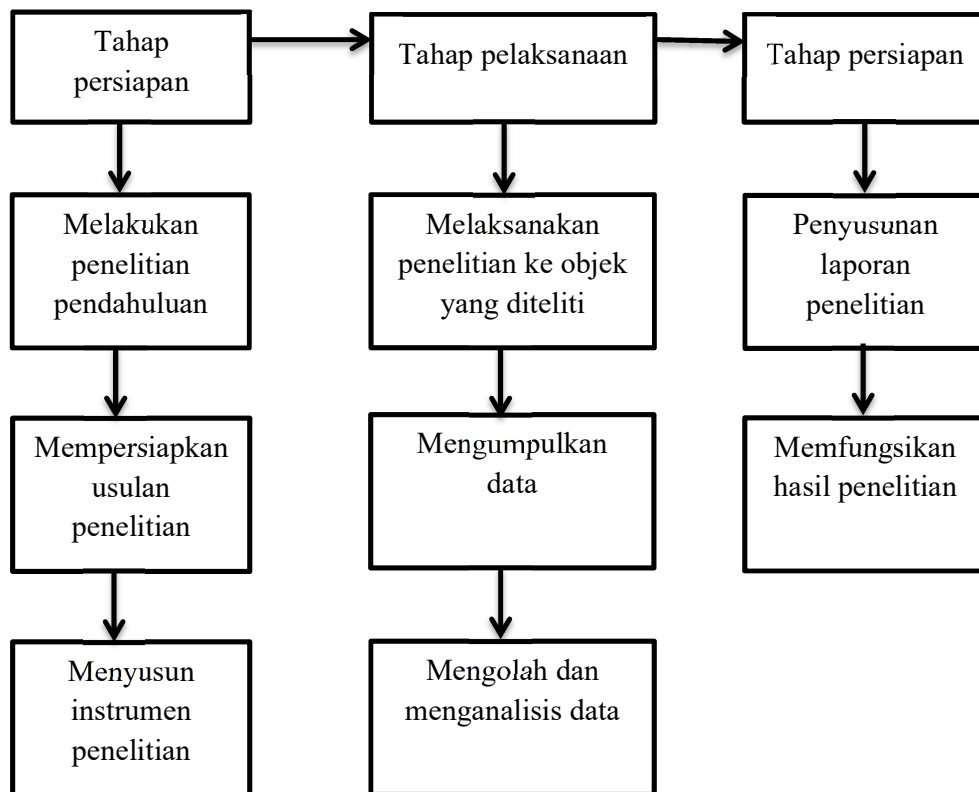
3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan penelitian pendahuluan
- b. Mempersiapkan usulan penelitian

- c. Menyusun instrumen penelitian
- 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
- 3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah. Adapun tempat penelitian ini terletak di Jl. Pahlawan

KHZ. Musthafa Sukamanah, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya.

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020
1	Tahap Persiapan						
	a. Melakukan Penelitian Pendahuluan						
	b. Mempersiapkan Usulan Penelitian						
	c. Menyusun Instrumen Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti						
	b. Mengumpulkan data						
	c. Mengolah dan menganalisis data						
3	Tahap pelaporan						
	a. Penyusunan laporan penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian						